DAMPAK *BULLYING* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA KELAS V DI UPTD SD NEGERI 010049 AIR TELUK KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN

Ririn Anggriani Sitorus [1], Irma Nerizar Sinaga [2]
[1,2,] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran
email: ririnanggrianisitorus8172@gmail.com

Abstract : *Elementary school has an important role in shaping students' character, because in school children begin to know something. The purpose of education is as stated in the Regulation of the Minister of National Education Number 23 of 2006 which says that basic education has the purpose of laying the foundation of intelligence, knowledge, personality, noble morals and skills to live independently. Bullying in the school environment can create an atmosphere that does not support student development, both academically and socially.Research Objectives: To find out how the Impact of Bullying on Self-Confidence in Class V Students of UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Air Batu District, Asahan Regency. Method: This type of research is qualitative with a case study approach. The population of this study is all students of class V of UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk who are victims of bullying totaling 7 students and the sample of this study is 7 students and students who are victims of bullying in class V of UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk. The data collection technique is by interviewing and filling out questionnaires.Results: The results of the study were obtained that the impact of bullying on the confidence of students in class V of UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk did not behave in a worrying bullying manner and could still be controlled by the school. Conclusion: Suggestions for schools need supervision and vigilance from the school so that bullying behavior does not happen again. Because students who are victims of bullying still remain confident and brave to go to school.*

Keywords: *Bullying, Confidence, Students*

Abstrak: Sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa, karena disekolah anak memulai untuk mengetahui sesuatu. Tujuan dari pendidikan adalah seperti dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yang mengatakan bahwa pendidikan dasar memiliki tujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri. Tindakan *bullying* di lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana yang tidak mendukung perkembangan siswa, baik dari segi akademis maupun sosial. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui bagaimana Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan . Metode : Jenis penelitian ini *kualitatif* dengan pendekatan *studi kasus.* Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk yang menjadi korban *bullying* yang berjumlah 7 siswa dan siswi dan sampel penelitian ini sebanyak 7 siswa dan siswi yang menjadi korban *bullying* di kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk. Teknik pengambilan data yaitu dengan wawancara dan pengisian kuesioner.Hasil : Didapatkan hasil penelitian bahwa Dampak *bullying* terhadap kepercayaan diri siswakelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk tidak berperilaku *bullying* yang mengkhawatirkan dan masih dapat di control oleh pihak sekolah. Kesimpulan : Saran bagi pihak

sekolah perlu pengawasan dan kewaspadaan pihak sekolah agar perilaku *bullying* tidak terjadi kembali. Berhubung siswa korban *bullying* masih tetap percaya diri dan berani untuk bersekolah.

Kata Kunci: *Bullying,* Kepercayaan Diri, Siswa

PENDAHULUAN

Menurut laporan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) tahun(2015)Disebutkan bahwa kekerasan terhadap anak terjadi secara luas di Indonesia 40%. Anak berusia 13-15 tahun melaporkan pernah diserang secara fisik setidaknya satu kali dalam setahun, 26% melaporkan pernah mendapat hukuman fisik dari orang tua atau pengasuh di rumah, dan 50% anak melaporkan di-*bully* disekolah.

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Menerima setidaknya 37.381 laporan perundungan dalam kurun waktu 2011 hingga 2019. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.473 kasus disinyalir terjadi di dunia pendidikan. KPAI juga mengidentifikasi data kasus berdasarkan klaster siswa pelaku *bullying* dari tahun 2011-2017 sebesar 26 ribu kasus *bullying* dan pada tahun 2018 terdapat 4 atau 25,5% pelaku *bullying* hingga pada tahun 2019 pelaku *bullying* masih tinggi dan berada diposisi kedua sebanyak 153 atau 93% kasus yang dialami oleh siswa (Butar & Karneli, 2022).

Selanjutnya data yang diperoleh dari Komisi Perlindungan Anak Daerah (KPAD) Kabupaten Asahan dimana dalam tiap tahunnya kasus *bullying* yang terjadi terhadap anak di Kabupaten Asahan terus meningkat, dimana pada tahun 2021 masih nihil kemudian di tahun 2022 terdapat 1 (satu) kasus sedangkan di tahun 2023 meningkat menjadi 4 (empat) kasus, hal ini menunjukkan jika persoalan *bullying* di Kabupaten Asahan harus menjadi perhatian bagi semua pihak termasuk KPAD Kabupaten Asahan.

Penyebab *bullying* dapat dikategorikan sebagai faktor individu, faktor keluarga, faktor sosial budaya, faktor pengaruh kelompok, dan faktor lingkungan sekolah (Nugroho et al., 2020).

Dampak yang terjadi pada korban *bullying* yaitu timbulnya emosi negative seperti marah, dendam, tertekan, malu dan sedih (Oktavia & Dewi, 2021). Anak yang menjadi korban *bullying* akan mengalami kesulitan bergaul, merasa takut datang ke sekolah, sehingga mengakibatkan tingkat kehadiran siswa menjadi menurun dan menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti mata pelajaran serta mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala sekolah, wali kelas V, dan Siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan yang berjumlah 3 orang yang menjadi korban *bullying*. Kepala sekolah mengatakan *Bullying* itu terjadi di setiap jenjang kelas dari mulai kelas I sampai kelas VI, namun yang lebih dominan dan sering terjadi *bullying*

memang dikelas V, *bullying* yang terjadi berupa kata-kata (*bullying verbal*) contohnya seperti mengejek nama orang tua. Wali kelas V juga mengatakan bahwasanya dikelas V sering terjadi *bullying* berupa saling mengejek antar siswa dan siswinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlunya melakukan penelitian yang berjudul tentang "Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas V Di UPTD SD NEGERI010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan" sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui Dampak *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V Di UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *studi kasus*. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2017).

Sampel yang diambil adalah seluruh siswa-siswi kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, yaitu setiap siswa-siswi yang memenuhi kriteria *inklusi*, dari penelitian ini memiliki kesempatan yang sama untuk dapat ikut menjadi sampel dalam penelitian ini. Maka besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 30 siswa dan siswi.

PEMBAHASAN

Skor	Kategori
41-60	Penuh rasa percaya diri
21-40	Memiliki rasa percaya diri
1-20	Tidak memiliki rasa percaya diri

Hasil dari penelitian diperoleh dengan teknik wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung oleh informan sebagai bentuk pencarian data yang akurat dan dokumentasi langsung dilapangan. Berikut hasil pengisian kuesioner oleh siswa kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan.

Pemecahan masalah tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kualitatif yakni gambaran tentang *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan.

Menurut asumsi peneliti, Hasil penelitian di dapatkan bahwa kecenderungan perilaku *bullying* yang menyebabkan kepercayaan diri siswa menurun diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara terdapat kecenderungan *bullying* siswa yang masuk dalam kategori yang rendah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bullying* yang terjadi di kelas V UPTD SD Negeri 010049 Air Teluk Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Dikarenakan terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya *bullying* yaitu, pelaku *bullying* tidak bisa membedakan antara bercanda atau mem*bully*, pelaku *bullying* merasa baik-baik saja karena korban yang sering ia *bully* tampak tidak terjadi apa-apa dengan perbuatannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N. M., & Rasid, N. (2023). *Penggunaan Teknik Konseling Diadik Dalam Mengidentifikasi Bentuk Perilaku Bullying Siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara. Edukasi*, 21(2), 3814

Amalia, R., Hendriana, B., & Vinayastri, A. (2021). *Pengembangan Media Komik Elektronik untuk Mengurangi Bullying pada Siswa Anak Usia Dini*. Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan,3(5), 2391–240*

Arif, A. Z., & Setiyowati, A. (2017). Else (Elementary School Education Journal): *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar. 1, 160–174.*

Afiyani, I. A., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2019). Identifikasi Ciri-ciri Perilaku Bullying dan Solusi Untuk Mengatasinya di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 5(3), 21–25.Google Scholar*

Aswat, H., Kasih, M., Ode, L., Ayda, B., & Buton, U. M. (2022). *Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Bentuk Perilaku Bullying Di Lingkungan Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 9105–9117.*

Aryenis. (2018). *Peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain peran di Taman Kanak-Kanak Restu Ibu. Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 5 (2), 47 - 59.*

Ayu Suciartini, N. N., & Unix Sumartini, N. L. P. (2019). Verbal Bullying Dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 6(2), 152.* *https://doi.org/10.30659/j.6.2.152-171*

Ayu Suciartini, N. N., & Unix Sumartini, N. L. P. (2019). Verbal Bullying Dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 6(2), 152.* *https://doi.org/10.30659/j.6.2.152-171*

Bete, M. N., & A. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Kabuapaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip), 8(1).*Busyra, N. Z., & Pulungan, W. (2018). Penerapan Konseling Direktif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Korban Bullying di SDN Kenari Jakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 9(2), 100–109.*

Bili, Fransiskus Ghunu, and Sugito Sugito. "Perspektif Orang Tua Tentang

Perilaku Bullying Anak TK: Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 2 (2020): 1644–54.*

Butar, H. S. B., & Karneli, Y. (2022). Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor. Edukatif :*Jurnal Ilmu Pendidikan,4(1), Article 1.* https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1843

Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. Edukasi: *Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 39.* Https://Doi.Org/10.55115/Edukasi.V1i1.526

Dewi, H. A., Suryani, S., & Sriati, A. (2020). Faktor faktor yang memengaruhi cyberbullying pada remaja: A Systematic review. *Journal of Nursing Care, 3(2).*

De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). Jurnal Obsesi: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 433–439*

Dini, J. P. A. U. (2021). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 2250–2258.*

Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. At-Tafkir, 11(1), 85–99. Https://Doi.Org/10.32505/At.V11i1.529

Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 4(1), 1.* Https://Doi.Org/10.29210/02017182.

Fitrian, F. D., Loekmono, L., & Setyorini, S. (2019). Menurunkan Perilaku Pelaku Perundungan Verbal Melalui Teknik Role Play Pada Siswa SMP Kristen 02 Salatiga. Indonesian *Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 8(2), 91–95.*

Firmansyah, F. A. (2022). Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Husna, 2(3), 205.* Https://Doi.Org/10.18592/Jah.V2i3.5590

Haslan, M. M., Dahlan, D., & Yuliatin, Y. (2020). Perilaku Perundungan (Bullying) Dan Dampaknya Bagi Anak Usia Sekolah (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman, 7(2), Article 2.* https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.140

Hanafiah, H. (2022). Penanggulangan Dampak Learning Loss dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Sekolah Menengah Atas. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(6), 1816–1823*

Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika Dan Aplikasi. Seminar Nasional: Jambore Konseling 3, 8(1), Xx–Xx Https://Doi.Org/10.1007/Xxxxxx-Xx-0000-00.https://images.app.goo.gl/M29X557bhe96i5GL7

Isman, H. M. (2019). Fenomena Bullying Antar Siswa. *Jurnal PIPSI (Jurnal*

Pendidikan IPS Indonesia), 4(1), 25–29. *https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1237*

Junindra, A., Fitri, H., Murni, I., Ilmu Pendidikan, F., & Negeri Padang, U. (2022). Peran Guru Terhadap Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 11133–11138.* *Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/4204*

Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(1), 75–86.*

Kartika, K., Darmayanti, H., & Kurniawati, F. (2019). Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana? Pedagogia, 17(1), 55. *https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.13980.*

Karliani, E., Triyani, T., Hapipah, N., & Mustika, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Damai Berbasis Nilai Sosial Spiritual Dalam Mencegah Bullying Relasional. Abdi: *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(1), 116–122.*

Miftah. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains., 2(1), 35–48.*

M. Nur Ghufron Dan Rini Risnawita S. (2019). Kepercayaan Diri. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 5(1), 1689–1699.*

Munawaroh, H., & Sangadah, Z. (2023). Dampak Bullying Terhadap Prestasi Peserta Didik SD/MI Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin, 2(1), 110–123.*

Novianti, Ria. "Orang Tua Sebagai Pemeran Utama Dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak." *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial 7, no. 1 (2018): 26–33.*

Oktavia, R., & Dewi, S. F. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di SMAN 7 Padang. *Journal of Civic Education, 4(1), Article 1.* *https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.482*

Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2023). Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita (Jurnal Pengabdian Masyarakat), 1(1), 9–16.* *http://jpm.usxiitapanuli.ac.id*

Permata, J. T., & Nasution, F. Z. (2022). Perilaku Bullying Terhadap Teman Sebaya Pada Remaja. Educativo: *Jurnal Pendidikan, 1(2), 614–620.*

Petrus, J., Patalatu, S. J., & Petrus, J. (2020). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SD Se-Kecamatan Tobelo Tengah Kabupaten Halmahera Utara. Cakrawala*: Jurnal Pendidikan,14(1),80–88.http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/Cakraw ala/article/view/1521*

Purnaningtias, F., Aika, N., Al Farisi, M. S., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). Analisis Peran Pendidikan Moral Untuk Mengurangi Aksi Bully Di Sekolah Dasar. Autentik : *Jurnal*

Pengembangan Pendidikan Dasar, 4(1),42–49. Https://Doi.Org/10.36379/Autentik.V4i1.51

Rahayu B.A., P. I. (2019). Bullying Di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying Dan Lack Of Bullies Empathy And Prevention At School. *Jurnal Keperawatan Jiwa, 7(3), 237–246.*

Sam, U., & Manado, R. (2016). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan, 4(2*

Saputra, W. N. E., & Prasetiawan, H. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Defusion. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 3(1), 14–21.Https://Doi.Org/10.17977/Um001v3i12018p014*

Sa'ida, N., Kurnuawati, T., & Wahyuni, H. I. (2022). Edukasi Stop Bullying Pada Anak. Peka: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 178–183. Https://Doi.Org/10.33508/Peka.V5i2.4440*

Sugiyono, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung:alfabeta), 2017

Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2(2), 2–6. https://doi.org/10.29210/3003205000*

Utami, T. W., Astuti, Y. S., & Livana, P. (2019). Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Bullying Anak Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2(1), 1–6.*

Vandini, I. (2016). (2016). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar matematika siswa. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 5(3).*

Wulandari, H., & Afifah, J. N. (2023). Bullying Hingga Kekerasan, Masa Depan Anak Usia Dini Mulai Terancam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(16).*

Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif, 9(1), 52–57.*